

PERAN ORANGTUA DAN MATA PELAJARAN PRODUK KREATIF & KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI DETERMINAN KOMPETENSI KEWIRAUSAHAAN SISWA

Ahmad Kanzu¹, Khusaini Khusaini², Huda Latuconsina³

¹kanzuanju111@gmail.com, ²khusaini@unis.ac.id, ³hudaya@unis.ac.id

¹²³Pendidikan Ekonomi, Universitas Islam Syekh-Yusuf, Tangerang

Abstrak

Kegiatan wirausaha berperan penting bagi perekonomian Indonesia dan memiliki pengaruh yang kuat terhadap produk domestik bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja di dalam negeri. Kompetensi wirausaha berperan penting dalam menciptakan seorang pengusaha yang sukses salah satu yang mempengaruhinya yaitu peran orangtua dan juga pendidikan kewirausahaan melalui mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh peran orangtua siswa dan mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan terhadap kompetensi kewirausahaan siswa di SMK Patriot Nusantara Teluknaga Kabupaten Tangerang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan ukuran sampel sebanyak 77 siswa/i kelas 11 dan 12 di SMK Patriot Nusantara. Adapun model analisis yang digunakan yaitu model regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan peran orangtua dan Mata Pelajaran Produk Kreatif & Kewirausahaan terhadap kompetensi kewirausahaan siswa, dengan kata lain semakin tinggi peran orangtua dan semakin baik pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan maka kompetensi kewirausahaan siswa akan mengalami peningkatan. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris kepada orangtua hendaknya mengambil peranan sekaligus arahan dalam penguasaan kompetensi kewirausahaan. Selanjutnya bagi guru hendaknya meningkatkan kontribusinya dalam pembelajaran yang berorientasi kepada peningkatan kompetensi kewirausahaan.

Kata Kunci: Kompetensi, Orang tua, Produk Kreatif dan Kewirausahaan.

Abstract

Entrepreneurial activities play an important role in the Indonesian economy and have a strong influence on gross domestic product (GDP) and employment in the country. Entrepreneurial competence plays an important role in creating a successful entrepreneur, one of which influences it, namely the role of parents and also entrepreneurship education through creative and entrepreneurship subjects. This study aims to examine the effect of the role of parents and the subject of creative products and entrepreneurship on the entrepreneurial competence of students at SMK Patriot Nusantara Teluknaga Kabupaten Tangerang. This study uses a quantitative method utilizing a sample size of 77 students in grades 11 and 12 at SMK Patriot Nusantara. The analysis model used is the multiple regression model. The results of the study indicate that there is a significant influence between the role of parents and the Creative Products and Entrepreneurship Subjects on Student Entrepreneurship Competencies, in other words, the higher the parental role and the better the understanding, knowledge, and skills of the Creative Products and Entrepreneurship subjects, the student's competence will increase. This study provides an empirical contribution to parents who take the role as well as direction in mastering entrepreneurial competencies. Furthermore, for teachers to increase their contribution in learning that increases entrepreneurial competence.

Keywords: Competence, Creative Product and Entrepreneurshi, . Parents,

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian suatu negara sangat dipengaruhi oleh perkembangan dari sebuah aktivitas wirausaha (Nikitina *et al.*, 2020) dan kontribusi terhadap perekonomian diseluruh dunia terus mengalami peningkatan (Peterka, Koprivnjak and Mezulić, 2015). Data menunjukkan bahwa kewirausahaan menyumbang 99,8% dari semua perusahaan di sektor bisnis non-keuangan Uni Eropa-28, menghasilkan 56,4% nilai tambah dan 66,6% lapangan kerja. (Nikitina *et al.*, 2020), di Uni Eropa perusahaan UKM mencapai 93% dari semua perusahaan yang terdaftar sementara di Rusia angkanya bahkan lebih besar yaitu 95,5% (Saginova, Grishina and Shtykhno, 2017), sedangkan di Amerika dan Jepang lebih dari 12% dari total penduduknya (Rusmana, Murtini and Harini, 2019). Sedangkan di Indonesia (termasuk UMKM), kewirausahaan mampu menyerap 61.07% terhadap PDB dan total investasi yang terhimpun sebesar 60.42% pada tahun 2021 (Badan Pusat Statistik, 2022).

Namun jika dilihat dari sisi pelaku, orang yang berprofesi menjadi wirausaha termasuk kategori rendah dibandingkan dengan beberapa negara ASEAN, yakni 3.1%, sedangkan di Malaysia sebesar 5% dan Singapura sebesar 7% (Mardisentosa, Khusaini and Asmoro, 2020). Disisi yang lain jumlah pengangguran yang beralatar belakang pendidikan SMK sebesar 13.55% dari total pengangguran pada tahun 2021 dan menurun menjadi 11.13% tahun 2022 (Badan Pusat Statistik, 2023). Meskipun mengalami penurunan, namun masih termasuk katogori cukup tinggi. Hal ini tentu berdampak pada kinerja perekonomian secara keseluruhan (Yusri, 2020). Oleh karena itu dibutuhkan lebih banyak penciptaan lapangan kerja mandiri yang lebih besar, khususnya para lulusan SMK. Para lulusan SMK ini dicetak untuk siap kerja, mandiri, terampil, dan kompeten di bidang wirausaha (Zalidah & Widodo, 2020).

Pentingnya kompetensi wirausaha yang dimiliki oleh siswa sangat penting dan berdampak jangka panjang bagi perekonomian nasional. Selain itu, dengan kompetensi wirausaha ini, seserorang mampu berdaya saing dalam berusaha dan meningkatkan kesejahteraannya. Menurut Bird (1988) kompetensi kewirausahaan adalah kompetensi yang mewakili tolok ukur perencanaan dan kewirausahaan dan mewakili standar tinggi

untuk mencapai pembangunan dan pertumbuhan berkelanjutan. Kompetensi kewirausahaan juga diartikan sebagai seperangkat atribut khusus yang berkaitan dengan perilaku sukses kewirausahaan, yang merupakan kemampuan komprehensif. Seperti sikap dan motivasi yang tepat, serangkaian pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan yang relevan untuk mendorong keberhasilan wirausaha yang berkelanjutan. Atribut-atribut tersebut pada akhirnya ditandai dengan perilaku wirausaha yang spesifik, yang akan dipengaruhi oleh latar belakang pribadi seperti usia, tingkat pendidikan, dan masa kerja, serta dapat diubah melalui pembelajaran, pendidikan, dan pelatihan (Man, Lau and Chan, 2002).

Wirausaha yang kompeten dicirikan dengan individu yang memiliki kemampuan akademik dan kemampuan personal (Daliman, Sulandari and Rosyana, 2019; Rusmana, Murtini and Harini, 2019; Supardi, Mulyati and Mahendra, 2021). Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan siswa SMK termasuk kategori cukup baik dan sangat baik (Arifianto, Hadi and Choiri, 2018; Utami and Supardi, 2022; Ilman, Suwarsi and Shakti, 2023), namun peneliti lain dengan lokasi yang berbeda menunjukkan sebaliknya (Sibagariang & Simbolon, 2023), bahkan kurang memiliki potensi kewirausahaan (Hapsari, 2022). Perbedaan temuan tentang kompetensi kewirausahaan siswa sekolah menengah kejuruan menjadi pendorong peneliti untuk melakukan penelitian di wilayah yang berbeda. Mengingat kompetensi kewirausahaan siswa merupakan hal sangat penting untuk dimiliki para lulusan SMK (Zulaidah and Widodo, 2020), karena dapat menjadi modal bagi individu untuk sukses sebagai seorang pengusaha (Solesvik, 2017). Kompetensi kewirausahaan yang berdimensi kemampuan akademik dan personal siswa harus dipelajari, dilatih, dan dikembangkan sehingga kompetensi kewirausahaan semakin meningkat.

Kompetensi wirausaha tentunya tidaklah terlepas dari peran orang tua untuk mengembangkan kemampuan kewirausahaan siswa. Peran orang tua adalah tanggung jawab orang tua dalam mengasuh, mendidik, dan membimbing anak-anaknya agar mampu beradaptasi dalam kehidupan masyarakat melalui pola pikir, tindakan, sikapnya, serta menjadi teladan (Adi and Idris, 2021). Dalam bidang kewirausahaan, orang tua juga memiliki

peran yang besar untuk membentuk pola pikir, keterampilan, sikap berwirausaha. Studi sebelumnya, yakni Bety and Harnanik (2015) telah menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berperan dalam menciptakan wirausaha yang sukses, dimana lingkungan keluarga yang diukur dengan cara orang tua mendidik, pekerjaan orang tua, dan motivasi. Hal ini diperkuat oleh hasil penelitian dari Hercz, Pozsonyi and Takács (2019) yang menemukan bahwa pola pikir orangtua yang ideal berpengaruh dalam mendukung pengembangan kompetensi kewirausahaan. Dengan kata lain, kemampuan wirausaha siswa dapat ditingkatkan dengan keterlibatan peran orang tua yang aktif memberikan bimbingan dan arahan kepada anaknya.

Peneliti lain juga mempertegas temuan sebelumnya, yakni oleh Adi and Idris (2021) menemukan bahwa lingkungan keluarga berdampak positif terhadap kemampuan berwirausaha yang dapat dilihat melalui dukungan yang diberikan orangtua kepada anak-anaknya yang berupa dukungan instrumental, dukungan emosional, dukungan informasi, dan dukungan penilaian. Bahkan, Ali, Topping and Tariq (2011) menyatakan bahwa orang tua juga berperan secara signifikan dalam mempengaruhi kemampuan kewirausahaan siswa, dimana peran orang tua dapat berperan sebagai fasilitator, motivator, guru, pendorong, bahkan sebagai role model bagi anak-anaknya (Wahab, 2005). Namun terdapat temuan yang berbeda seperti yang ditunjukkan oleh (Staniewski and Awruk, 2022) menemukan terdapat korelasi negatif antara berbagai sikap orang tua, seperti tuntutan yang berlebihan dan inkonsistensi dengan keberhasilan wirausaha. Selain itu, cara komunikasi antar anggota keluarga dan tingkat kepuasan terhadap kehidupan keluarga justru menjadi faktor penting dalam keberhasilan wirausaha. Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara peran orang tua dan kompetensi kewirausahaan masih inkonsisten. Oleh karena itu diperlukan pengujian kembali peran orang dalam peningkatan kompetensi kewirausahaan anaknya.

Tidak hanya peran orang tua, pembelajaran kewirausahaan yang diberikan di sekolah juga menjadi penentu penting dalam mendorong peningkatan kompetensi kewirausahaan siswa. Pemberian materi Pelajaran PKK juga memberikan tambahan

pengetahuan dan kompetensi siswa dalam bidang kewirausahaan. Materi pelajaran PKK mencakup konsep tentang pengetahuan dasar kewirausahaan, nilai dan motif, interaksi sosial, kemampuan dan keterampilan seorang wirausaha unggul, dan keterampilan digital, serta praktek kerja (Johannisson, Landstrom and Rosenberg, 1998; Rusmana, Murtini and Harini, 2019; Yusri, 2020).

Keterkaitan antara pemberian materi pelajaran kewirausahaan berdampak signifikan dalam meningkatkan kompetensi kewirausahaan siswa telah ditemukan oleh (Shir, Nikolaev and Wincent, 2019). Hasil yang sama ditunjukkan oleh Rusmana, Murtini and Harini (2019) yang menemukan bahwa kompetensi kewirausahaan siswa ditentukan secara signifikan oleh pendidikan kewirausahaan. Demikian juga dengan temuan lain yang dilakukan oleh Solesvik (2019) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan secara positif mempengaruhi pembentukan keterampilan dan kompetensi kewirausahaan. Pemberian materi Pelajaran PKK secara teori dan aktivitas praktek kewirausahaan dapat memberikan bekal bagi siswa untuk bersaing dengan lulusan lain untuk mendirikan usaha baru setelah lulus (Sudirman, Niswaty and Darwis, 2019). Pembelajaran kewirausahaan akan membentuk siswa yang memiliki kemandirian, sikap, kepribadian, dan bertambahnya pengetahuan sehingga meningkatkan kompetensi dan tumbuhnya kewirausahaan siswa (Hendaryati and Faridah, 2020; Alves and Yang, 2022).

Penelitian yang membahas kompetensi kewirausahaan siswa umumnya dilakukan dengan pendekatan eksperimen dan kualitatif sehingga masih jarang menggunakan pendekatan survey untuk siswa sekolah menengah kejuruan. Selain itu, penulis juga mengusulkan indikator baru dalam mengukur variabel kompetensi kewirausahaan dan peran orang tua. Hubungan antara peran orang tua dengan kompetensi kewirausahaan siswa juga masih terjadi perdebatan. Oleh karena itu, penulis bermaksud menguji kembali pengaruh peran orang tua dan mata Pelajaran PKK terhadap kompetensi kewirausahaan siswa di SMK Patriot Nusantara Teluknaga Kabupaten Tangerang. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris kepada orangtua hendaknya mengambil peranan sekaligus arahan dalam penguasaan kompetensi kewirausahaan. Selanjutnya bagi guru hendaknya

meningkatkan kontribusinya dalam pembelajaran yang berorientasi kepada peningkatan kompetensi kewirausahaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan kontribusi penambahan literatur bidang kewirausahaan khususnya dan ilmu pendidikan ekonomi umumnya, serta menjadi rujukan peneliti lain dengan tema yang sama.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Peneliti menggunakan regresi linier beganda sebagai model analisis guna menguji pengaruh peran orangtua siswa dan mata pelajaran PKK terhadap kompetensi kewirausahaan siswa. Populasi target penelitian ini adalah siswa program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMK Patriot Nusantara Teluknaga Kabupaten Tangerang sebanyak 77 siswa dengan komposisi kelas 11 TKJ1 = 25 siswa, 11 TKJ2 = 26 siswa, dan 12 TKJ = 26 siswa. Pemilihan populasi target kelas 11 dan 12 karena siswa tersebut telah menempuh dan memperoleh mata PKK, sedangkan kelas 10 belum menempuhnya. Teknik sampling yang digunakan adalah sensus atau sampling jenuh. Teknik pengumpulan dilakukan dengan cara mendistribusikan kuesioner secara langsung kepada 77 siswa.

Penulis menggunakan tiga variabel yang terdiri dari kompetensi kewirausahaan (Y) sebagai variabel terikat dan variabel peran orangtua (X1), dan variabel Mapel Produk Kreatif & Kewirausahaan (X2) sebagai variabel bebasnya (lihat Tabel 1). Ketiga variabel tersebut diukur dengan skala Likert 1-5 (Tidak Pernah – Selalu). Adapun indikator masing-masing variabel tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Deskripsi	Indikator
<u>Variabel Terikat:</u>		
Kompetensi Kewirausahaan (Daliman, Sulandari and Rosyana, 2019; Rusmana, Murtini and Harini, 2019; Supardi, Mulyati and Mahendra, 2021)	Capaian pengetahuan, skill, dan sikap siswa baik akademik maupun non akademik untuk melakukan kegiatan wirausaha.	– Kompetensi akademik yang diukur dengan penguasaan pembelajaran, penguasaan TIK, serta berpikir kritis dan analitis – Kompetensi efektivitas personal yang meliputi

		kerjasama tem, inisiatif dan ambisi, kemampuan beradaptasi, dan pengambilan resiko.
<u>Variabel bebas:</u>		
Peran orang tua (Periera, Mashabi and Muhariati, 2017; Hercz, Pozsonyi and Takács, 2019)	Tindakan atau sikap orang tua dalam keluarga dan sekolah untuk membimbing dan mengarahkan anaknya dalam upaya untuk membentuk pola pikir, sikap, kecakapan, serta kemampuan agar mampu melakukan penyesuaian dalam masyarakat	Pola asuh, persepsi pendidikan, dukungan emosional, penilaian, dan dukungan informasi
Mata Pelajaran PKK (Johannisson, Landstrom and Rosenberg, 1998; Rusmana, Murtini and Harini, 2019; Yusri, 2020)	Mata Pelajaran yang memuat pengetahuan, keterampilan, sikap, dan praktek tentang produk kreatif, inovatif, kemampuan wirausaha, serta praktek kewirausahaan	Pengetahuan, nilai dan motif, interkasi sosial, kemampuan dan keterampilan, dan keterampilan digital

Penulis juga melakukan pengujian instrumen angket terlebih dahulu sebelum didistribusikan kepada partisipan. Partisipan untuk uji instrumen adalah siswa program keahlian kelas 11 OTKP dan 12 OTKP SMK Putra Rifara Kabupaten Tangerang sebanyak 50 siswa. Pengujian instrumen meliputi uji validitas dengan korelasi beserial dan uji reliabilitas Crobach-alpha. Adapun hasil uji instrumen dapat terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Valid	Invalid	Cronbach -Alpha	Keterangan
Kompetensi Kewirausahaan	20	1	0.827	Reliabel
Peran Orang Tua	20	1	0.848	Reliabel
Mapel PKK	20	1	0.854	Reliabel
Jumlah	60	3		

Tabel 2 menjelaskan bahwa dari total 60 butir pertanyaan/pertanyaan maka terdapat 3

butir pertanyaan yang tidak valid. Penulis memutuskan untuk mendiskualifikasi pertanyaan yang tidak valid tersebut, sehingga terdapat 57 item pertanyaan untuk ketiga variabel, masing-masing 19 item. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas dengan *Cronbach-Alpha* menghasilkan nilai antara $0.827 - 0.854 > 0.60$. Hasil dapat dinyatakan bahwa semua item pertanyaan telah reliabel.

Untuk mengetahui pengaruh peran orang tua dan mapel PKK terhadap kompetensi kewirausahaan siswa SMK Patriot Nusantara Teluknaga Kabupaten Tangerang, penulis menggunakan regresi linier berganda. Penggunaan model regresi ini membutuhkan asumsi agar analisis yang digunakan efisien dan layak. Asumsi-asumsi tersebut adalah asumsi normalitas residual, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Selain itu, penulis juga menggunakan nilai F-statistik dan nilai R^2 untuk memastikan model yang digunakan adalah efisien. Sedangkan pengaruh variabel parsial dapat menggunakan uji-t dengan nilai signifikansi 1%, 5%, dan 10%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah data terkumpul, peneliti mengklasifikasi partisipan/atau responden menurut karakteristik jenis kelamin, usia, kelas, pendidikan dan pendapatan orang tua. Partisipan penelitian yang berjenis kelamin laki-laki lebih besar dibandingkan dengan siswa perempuan, yakni mencapai 57.14%. Sedangkan dilihat dari aspek usia, partisipan dalam penelitian ini didominasi oleh siswa yang berusia 16 – 17 tahun yang mencapai 68.83%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Karakteristik Partisipan

Karakteristik	Jumlah	Persentase
Gender:		
– Laki-laki	44	57.14%
– Perempuan	33	42.86%
Usia:		
– < 16 Tahun	16	20.78%
– 16 - 17 Tahun	53	68.83%
– > 17 Tahun	8	10.39%
Kelas:		
– 11 TKJ 1	25	32.46%
– 11 TKJ 2	26	33.77%
– 12 TKJ	26	33.77%

Tabel 3 juga menjelaskan bahwa karakteristik partisipan menurut kelas menunjukkan jumlah yang berimbang. Jumlah siswa kelas 12 hanya satu kelas untuk program keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di SMK Patriot Nusantara Kabupaten Tangerang.

Analisis deskripsi variabel penelitian bertujuan untuk menggambarkan secara umum kriteria statistik dasar. Gambaran umum statistik variabel meliputi nilai rata-rata, deviasi standar, maksimum, dan minimum. Adapun nilai-nilai tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Deskripsi Statistik

Variabel, n = 77	Rata-rata	Deviasi Stand.	Maks	Min.
Kompetensi Kewirausahaan	72.83	8.022	86	47
Peran Orang Tua	76.26	9.168	94	54
Mapel PKK	71.49	12.104	92	39

Tabel 4 di atas menjelaskan variabel kompetensi kewirausahaan menghasilkan skor rata-rata sebesar 72.83. ini menunjukkan bahwa kompetensi kewirausahaan siswa di SMK Patriot Nusantara Teluknaga Kabupaten Tangerang adalah 76.67% termasuk kategori baik. Hal ini menggambarkan bahwa siswa memiliki kompetensi dalam bidang kewirausahaan yang baik. Sementara itu, variabel peran orang tua menghasilkan skor rata-rata 76.26 atau sebesar 80.27%. Hal ini mengindikasikan bahwa orang tua memiliki peran yang baik terhadap anaknya dalam membimbing dan mengarahkan agar belajar berwirausaha. Adapun variabel mata pelajaran PKK menghasilkan skor rata-rata 71.49 atau 75.25%. Ini artinya bahwa kemampuan siswa dalam menguasai mapel PKK adalah baik.

Uji asumsi klasik menjadi prasyarat penggunaan analisis regresi linier berganda. Hasil uji normalitas residual dengan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai statistik *unstandardized residual* sebesar 0.079 dan nilai signifikansi *p-value (2-tailed)* = $0.200 > 0.05$. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi normal. Uji multikolinieritas menggunakan *variance inflation factor* (VIF). Hasil uji menunjukkan bahwa nilai VIF = 1.676. Ini artinya bahwa model regresi telah terbebas dari masalah multikolinieritas. Uji asumsi terakhir adalah uji heteroskedastisitas dengan uji Glesjer. Hasil uji Glesjer menunjukkan bahwa nilai probabilitas

$p\text{-value} = 0.330 - 0.983 > 0.05$. Ini dapat disimpulkan bahwa model regresi telah terbebas dari pelanggaran heteroskedastisitas.

Estimasi regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh peran orang tua dan mapel PKK terhadap kompetensi kewirausahaan. Adapun hasil estimasi model regresi disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Regresi

Variabel	Koefisien	Std. Error	Sig.
Peran Orang Tua	0.200	0.104	*
Mapel PKK	0.292	0.079	***
Konstanta	36.681	6.194	***
R ²	0.375		
Adjusted R ²	0.358		
Observasi	77		
F-stat	22.197		
Prob. (F-stat)	0.000		

Keterangan: ***sig=1%, **sig = 5%, *sig.=10%

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel peran orang tua sebesar positif 0.200 dan nilai signifikansi $p\text{-value}$ sebesar $0.058 < 0.1$. Hasil ini dapat diartikan bahwa peran orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi kewirausahaan siswa dengan tingkat signifikansi sebesar 10%, dengan asumsi *ceteris paribus*. Dengan kata lain, semakin besar peran orang tua dalam membarikan arahan dan bimbingan kepada anaknya, maka kompetensi kewirausahaan siswa semakin meningkat. Sedangkan variabel mapel PKK menghasilkan nilai koefisien positif sebesar 0.292 dan nilai signifikansi $p\text{-value}$ sebesar $0.000 < 0.01$. Hasil ini dapat diartikan bahwa pemberian mata Pelajaran PKK berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi kewirausahaan siswa. Dengan kata lain, semakin baik pemberian mata pelajaran PKK, maka kompetensi kewirausahaan siswa semakin baik di SMK Patriot Nusantara Teluknaga Kabupaten Tangerang.

Sementara nilai *Adjusted R²* sebesar 0.358 dan nilai signifikansi $p\text{-value}$ sebesar $0.000 < 0.01$. Ini dapat diinterpretasikan bahwa secara simultan variabel peran orang tua dan mapel PKK berpengaruh signifikan terhadap kompetensi kewirausahaan siswa. Sedangkan kemampuan variabel peran orang tua dan mapel PKK menjelaskan kompetensi kewirausahaan siswa SMK Patriot Nusantara Teluknaga

Kabupaten Tangerang sebesar 35.80% dan sisanya sebesar 64.20% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Kompetensi kewirausahaan merupakan salah satu modal penting yang harus dimiliki oleh siswa SMK, sebelum siswa mengimplementasikan ilmu setelah lulus. Potensi ini memberikan peluang kepada siswa di masa yang akan datang untuk menjadi seorang wirausahawan yang handal. Siswa dikatakan memiliki kompetensi kewirausahaan dicirikan dengan penguasaan kompetensi akademik yang baik dan kemampuan personal. Mengingat tidak semua siswa memiliki kondisi ideal yang demikian. Sebagian siswa memiliki kemampuan akademik yang baik, tetapi kemampuan personalnya adalah lemah, atau sebaliknya. Dalam penelitian ini, kedua kemampuan tersebut sebagai prasyarat penguasaan kompetensi kewirausahaan menunjukkan kondisi yang cukup baik.

Peningkatan kompetensi kewirausahaan siswa di SMK Patriot Nusantara Teluknaga Kabupaten Tangerang tidak terlepas dari peran orang tua. Dalam penelitian ini, penulis mampu membuktikan bahwa peran orang tua berkontribusi signifikan dalam mendorong peningkatan kompetensi kewirausahaan siswa. Peran orang tua diwujudkan dengan memberikan kritik dan saran terkait perkembangan anaknya baik di rumah maupun di sekolah. Orang tua juga berperan dalam menetapkan aturan main yang harus dipatuhi oleh anaknya dan keluarganya. Pada saat anak mengalami kegagalan dalam berusaha, orang tua hadir untuk menguatkan dan memberikan motivasi. Selain itu, orang tua selalu memberikan arahan dan bimbingan terhadap pekerjaan yang sedang dihadapi oleh anaknya baik di sekolah maupun di rumah. Peran yang tidak kalah penting adalah orang tua beranggapan bahwa pendidikan merupakan hal yang mendorong keberhasilan masa depan anaknya. Peran-peran inilah yang berkontribusi dalam membantu peningkatan kompetensi kewirausahaan siswa SMK Patriot Nusantara Teluknaga Kabupaten Tangerang.

Namun hasil pengujian inferensi tentang peran orang tua dalam meningkatkan kompetensi kewirausahaan siswa termasuk kategori relatif lemah karena tingkat signifikansinya 10%. Kondisi ini disebabkan oleh hambatan-hambatan yang terjadi pada orang tua siswa, sehingga mengakibatkan peran orang tua kurang optimal. Hambatan-hambatan

tersebut diantaranya orang tua kurang melibatkan anaknya dalam pengambilan keputusan dalam keluarga. Orang tua cenderung dominan, sehingga peran anak dalam keluarga diabaikan. Orang tua juga masih menganggap bahwa kegagalan mencapai prestasi di sekolah adalah normal, kurang memberikan fasilitas kepada anaknya jika berwirausaha, serta kurang membantu penguatan modal. Anak didorong untuk mandiri dan tidak bergantung pada orang tua. Kondisi ini dapat memberikan dampak pada kurangnya kontribusi orang tua dalam membantu peningkatan kompetensi kewirausahaan siswa di SMK Patriot Nusantara Teluknaga Kabupaten Tangerang.

Hasil penelitian ini bersesuaian dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa peran orang tua yang diukur dengan lingkungan keluarga, dorongan orang tua, serta pola pikir orang tua berpengaruh signifikan terhadap kompetensi kewirausahaan siswa (Ali, Topping and Tariq, 2011; Hercz, Pozsonyi and Takács, 2019; Adi and Idris, 2021). Orang tua yang memiliki peran optimal dalam keluarga dan di sekolah dapat membantu peningkatan kemampuan dan kompetensi anaknya. Hasil penelitian ini terbukti melengkapi penelitian sebelumnya meskipun menggunakan pendekatan analisis dan pengukuran variabel yang berbeda.

Selanjutnya, hasil pengujian Mata Pelajaran PKK juga terbukti signifikan berpengaruh dalam meningkatkan kompetensi kewirausahaan siswa SMK Patriot Nusantara Teluknaga Kabupaten Tangerang. Dengan kata lain, dengan pemberian mata Pelajaran PKK, siswa memiliki pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan yang baik tentang kewirausahaan. Penguasaan kompetensi ini menjadi bekal siswa untuk dapat mengimplementasikan ilmunya tersebut setelah siswa lulus sekolah, sehingga dapat berwirausaha. Siswa yang mempunyai pemahaman dan penguasaan mata Pelajaran PKK diindikasikan dengan pengalaman pembelajaran praktek PKK yang telah diikutinya, kemampuan mengolah informasi menjadi peluang, berkembangnya jiwa kreatif dan inovatif, serta meningkatnya pemahaman terhadap hal-hal yang harus dipersiapkan dalam mendirikan usaha. Selain itu siswa juga memiliki kemampuan dalam mengatur keuangannya yang diberikan orang tuanya selama sekolah dan kemampuan

mengatur keuangan dari hasil usaha yang kelak akan didirikan.

Namun kondisi ini akan semakin baik apabila siswa mampu meningkatkan dan memperbaiki kemampuan pengelolaan waktu dan sumber daya. Selain itu, siswa juga harus mampu memanfaatkan media sosial sebagai media promosi dan meningkatkan intensitas belajar pemasaran baik secara *online* maupun *offline*. Dengan demikian pengetahuan, keterampilan, serta sikap sebagai ukuran keberhasilan belajar mata Pelajaran PKK akan semakin baik sehingga berdampak pada peningkatan kompetensi kewirausahaan siswa di SMK Patriot Nusantara Teluknaga Kabupaten Tangerang.

Hasil penelitian ini mengkonfirmasi penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa mapel PKK bukan hanya terbukti meningkatkan pemahaman, kompetensi, dan ketarampilan siswa, namun juga menanamkan sikap berwirausaha (Zualidah & Widodo). Demikian juga dengan penelitian (Hasan *et al.*, 2021) juga menunjukkan bahwa pentingnya siswa diberikan pembelajaran kewirausahaan agar dapat memiliki kompetensi kewirausahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, temuan penelitian ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa mata Pelajaran PKK menjadi penentu yang signifikan dalam mendorong peningkatan keterampilan dan kompetensi kewirausahaan siswa (Rusmana, Murtini and Harini, 2019; Shir, Nikolaev and Wincent, 2019; Solesvik, 2019; Hendaryati and Faridah, 2020).

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu dari segi pengukuran kompetensi kewirausahaan siswa yang seharusnya tidak hanya diukur melalui angket saja tetapi akan lebih baik jika ditambahkan dengan praktik kewirausahaan secara langsung akan tetapi memerlukan waktu yang lama dan biaya yang tidak murah. Karena terkendala waktu dan biaya, penelitian ini hanya menggunakan angket saja sebagai alat pengukuran data variabel kompetensi kewirausahaan siswa SMK. Selain itu, populasi yang digunakan hanya terbatas pada satu sekolah sehingga ada keterbatasan pada generalisasi. Penggunaan variabel bebas yang hanya 2 terkesan mengabaikan variabel lain yang sebenarnya memiliki pengaruh pada peningkatan kompetensi, misalnya kondisi sekolah dan guru.

Oleh karena penting bagi peneliti memanfaatkan variabel sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas penelitian dan melengkapinya.

SIMPULAN DAN SARAN

Peneliti bertujuan untuk mengeksploasi dan menguji pengaruh peran orang tua dan mapel PKK terhadap kompetensi kewirausahaan siswa. Hasil regresi linier berganda menunjukkan bahwa orang tua yang memiliki peran yang tinggi berkontribusi mendorong peningkatan kompetensi kewirausahaan anaknya (siswa). Demikian juga dengan pemberian mata Pelajaran PKK menjadi penentu yang kuat dalam meningkatkan kompetensi kewirausahaan siswa SMK Patriot Nusantara Teluknaga Kabupaten Tangerang. Dari kedua variabel tersebut, penguasaan materi pelajaran lebih besar pengaruhnya dalam peningkatan kompetensi siswa bidang kewirausahaan.

Berdasarkan temuan penelitian maka berimplikasi pada orangtua peserta didik di SMK Patriot Nusantara Teluknaga Kabupaten Tangerang bahwa orang tua telah menunjukkan perannya didalam meningkatkan kompetensi kewirausahaan siswa sehingga menyebabkan tercapainya kompetensi siswa dibidang kewirausahaan. Oleh karena itu, faktor orang tua maupun keluarga merupakan faktor yang penting dalam mengembangkan penguasaan kompetensi kewirausahaan peserta didik secara maksimal. Selain itu, orangtua dapat memahami mengenai pentingnya penguasaan kompetensi kewirausahaan yang sangat diperlukan di era industri saat ini sehingga para orangtua mengerti bahwa kompetensi kewirausahaan dapat berguna bagi kehidupan anaknya susatu saat nanti. Pembelajaran mata pelajaran PKK juga sangat berperan yang penting dalam peningkatan kompetensi kewirausahaan siswa. Hal ini diharapkan bagi guru mata pelajaran agar mampu dan secara terus menerus mengembangkan pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan sehingga siswa menjadi memiliki kompetensi kewirausahaan yang mumpuni dan dapat diterapkan dikemudian hari setelah lulus.

Merujuk pada keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti dapat melakukan penelitian dengan menambah metode penelitian kualitatif agar

hasil penelitian lebih lengkap dan lebih baik. Perluasan populasi juga diperlukan guna memperbaiki generalisasi temuan penelitian. Peneliti yang akan datang hendaknya juga menambahkan variabel yang berkaitan dengan karakteristik guru dan sekolah sehingga dapat diketahui faktor penentu lain dalam peningkatan kompetensi kewirausahaan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, K.R. and Idris, I. 2021. 'Peran lingkungan keluarga dalam mengembangkan wirausaha muda', *Jurnal Teori dan Praksis Pembelajaran IPS*, 6(1), pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.17977/um022v6i12021p1>.
- Ali, A., Topping, K.J. and Tariq, R.H. 2011. 'Entrepreneurial attitudes among potential entrepreneurs', *Johar Education Society, Pakistan (JESPK), Lahore*, 5 (1), pp. 12–46.
- Alves, J. and Yang, W. 2022. 'Cognitive Mechanisms in Entrepreneurship Competence: Its Implication for Open Innovation', *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(65), pp. 1–31. Available at: <https://doi.org/10.3390/joitmc8020065>.
- Arifianto, E.Y., Hadi, D. and Choiri, M. 2018. 'Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Dengan Kompetensi Dan Potensi Kewirausahaan', *Prosiding SENIATI*, 4(1), pp. 400–405. Available at: <https://doi.org/10.36040/seniati.v4i1.1029>.
- Badan Pusat Statistik 2022. *Statistik Indonesia 2022*. Edited by Direktorat Diseminasi Statistik. Jakarta: Badan Pusat Statistik. Available at: <https://www.bps.go.id/publication/2020/04/29/e9011b3155d45d70823c141f/statistik-indonesia-2020.html>.
- Badan Pusat Statistik 2023. 'Statistik Indonesia Dalam Infografis', pp. 1–128. Available at: <https://www.bps.go.id/publication/2020/04/29/e9011b3155d45d70823c141f/statistik-indonesia-2020.html>.
- Bety, A. and Harnanik 2015. 'Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang'. *Dinamika Pendidikan*. 10(1), pp. 42–52. Available at:

- <https://doi.org/10.15294/dp.v10i1.5093>.
- Bird, B. 1988. 'Implementing Entrepreneurial Ideas: The Case for Intention', *The Academy of Management Review*, 13(3), pp. 442–453. Available at: <https://doi.org/10.2307/258091>.
- Daliman, D., Sulandari, S. and Rosyana, I. 2019. 'The achievement of entrepreneurship competence and entrepreneurial intentions: Gender role, attitude and perception of entrepreneurship controls mediation', *Journal of Social Studies Education Research*, 10(4), pp. 392–426. Available at: <https://jsser.org/index.php/jsser/article/view/1505>.
- Hapsari, M.M. 2022. 'Persepsi Subjek Pendidikan Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler dan Potensi Kewirausahaan di Sekolah Menengah Pertama', *Equilibria Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 7(1), pp. 92–105. Available at: <https://doi.org/10.26877/ep.v7i1.11726>.
- Hasan, M. et al. 2021. 'Bagaimana Pengetahuan Kewirausahaan Mempengaruhi Minat Berwirausaha Generasi Z melalui Efikasi Diri?', *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), p. 300. Available at: <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i2.36975>.
- Hendaryati, N. and Faridah, F. 2020. 'Pembelajaran Praktik Kewirausahaan di Era New Normal (Studi Kasus pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unveritas Pancasakti Tegal)', *Equilibria Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 5(2), pp. 52–59. Available at: <https://doi.org/10.26877/ep.v5i2.6547>.
- Hercz, M., Pozsonyi, F. and Takács, N. 2019. 'Parental Thinking, Beliefs and Values: Establishing Entrepreneurial Skills in the Family', *Discourse and Communication for Sustainable Education*, 10(2), pp. 129–141. Available at: <https://doi.org/10.2478/dcse-2019-0023>.
- Ilman, K., Suwarsi, S. and Shakti, F. 2023. 'Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha', *Bandung Conference Series: Business and Management*, 3(1), pp. 476–481. Available at: <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v3i1.7144>.
- Johannisson, B., Landstrom, H. and Rosenberg, J. 1998 'University Training for Entrepreneurship—An Action Frame of Reference', *European Journal of Engineering Education*, 23(4), pp. 477–496. Available at: <https://doi.org/10.1080/03043799808923526>.
- Man, T.W.Y., Lau, T. and Chan, K.F. 2002. 'The competitiveness of small and medium enterprises: A conceptualization with focus on entrepreneurial competencies', *Journal of Business Venturing*, 17(2), pp. 123–142. Available at: [https://doi.org/10.1016/S0883-9026\(00\)00058-6](https://doi.org/10.1016/S0883-9026(00)00058-6).
- Mardisentosa, B., Khusaini and Asmoro, G.W. (2020) 'Personality , Gender , Culture , and Entrepreneurial Intentions of Undergraduate Student : Binary Logistic Regression', 8(2), pp. 127–142. Available at: <https://doi.org/10.21009/JPEB.008.2.5>.
- Nikitina, T. et al. 2020. 'Competences for strengthening entrepreneurial capabilities in Europe', *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(3), pp. 1–19. Available at: <https://doi.org/10.3390/JOITMC6030062>.
- Periera, A., Mashabi, N.A. and Muhariati, M. 2017. 'Pengaruh Dukungan Orangtua terhadap Minat Anak dalam berwirausaha (Pada Siswa SMK Strada Koja, Jakarta Utara)', *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)*, 4(02), pp. 70–76. Available at: <https://doi.org/10.21009/jkkp.042.04>.
- Peterka, S.O., Koprivnjak, T. and Mezulić, P. 2015. 'Challenges Of Evaluation Of The Influence Of Entrepreneurship Education', *Journal of Economics and Business*, 13(2), pp. 74–86.
- Rusmana, D., Murtini, W. and Harini, H. 2019. 'Pengaruh Keterampilan Digital Abad 21 Pada Pendidikan Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Kompetensi Kewirausahaan Peserta Didik Smk', *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 7(1), pp. 17–32. Available at: <https://doi.org/10.26740/jepk.v8n1.p17-32>.
- Saginova, O.V., Grishina, O.A. and Shtykhno, D.A. 2017. 'Pelatihan Siswa Berbasis Proyek Berdasarkan Pesanan Struktur Usaha Kecil dan Menengah', *Russian Journal of Entrepreneurship*, 18(3), p. 417. Available at: <https://doi.org/10.18334/rp.18.3.37306>.
- Shir, N., Nikolaev, B.N. and Wincent, J. (2019). 'Entrepreneurship and well-being: The role of psychological autonomy, competence,

- and relatedness', *Journal of Business Venturing*, 34(5), p. 105875. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jbusvent.2018.05.002>.
- Solesvik, M.Z. 2017. 'Hybrid Entrepreneurship: How and Why Entrepreneurs Combine Employment with Self-Employment', *Technology Innovation Management Review*, 7(3), pp. 33–41. Available at: <https://doi.org/10.22215/timreview1063>.
- Solesvik, M.Z. 2019. 'Entrepreneurial Competencies And Intentions: The Role Of Higher Education', *Forum Scientiae Oeconomia*, 7(1), pp. 10–23. Available at: https://doi.org/10.23762/fso_vol7_no1_1.
- Staniewski, M. and Awruk, K. 2022. 'The influence of Instagram on mental well-being and purchasing decisions in a pandemic', *Technological Forecasting and Social Change*, 174(January), p. 121287. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2021.121287>.
- Sudirman, N.R., Niswaty, R. and Darwis, M. 2019. 'Pengaruh Pembelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xii Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan Otomotif Di Smk Negeri 1 Mandor'. Makassar: Universitas Negeri Makassar, pp. 1–8. Available at: <http://eprints.unm.ac.id/15067/1/JurnalNurulReskiSudirman.pdf>.
- Supardi, E., Mulyati, S. and Mahendra, G. 2021. 'Kompetensi profesional dan kreativitas mengajar guru, dampaknya pada peningkatan kompetensi kewirausahaan siswa smk negeri bidang keahlian bisnis dan manajemen di kota bandung', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 6(2), pp. 204–213. Available at: <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>.
- Utami, A.A.N. and Supardi, E. 2022. 'Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Model Pembelajaran TF 6M terhadap Kompetensi Wirausaha Siswa (Survei pada Siswa XII Alfa Class Program Keahlian Bisnis Daring dan Pemasaran di SMK PGRI Subang Tahun Ajaran 2021/2022)', *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 14(1), pp. 117–124. Available at: <https://doi.org/10.23887/jjpe.v14i1.47574> Abstrak.
- Wahab, R. 2005. 'Peranan orangtua dan pendidik dalam mengoptimalkan potensi anak berbakat akademik', *Dibahas dalam SEMINAR KEBERBAKATAN yang diselenggarakan oleh Dewan Eksekutif Mahasiswa Psikologi Universitas Diponegoro. Semarang pada 28 Mei 2005 di Semarang*, pp. 1–14.
- Yusri, M. 2020. 'Pengaruh Teaching Factory Six Steps Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas Xii Di Smkn 1 Surabaya', *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 8(3), pp. 965–971.
- Zulaidah, R. and Widodo, J. 2020. 'Penanaman Sikap Kewirausahaan Melalui Praktik Kejuruan Produk Kreatif dan Kewirausahaan', *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), pp. 18–23. Available at: <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i2.39268>.